

CONCERNING THE TREATMENT OF FEVER CONSEQUENCES".

Happy Kristiani Gea¹, Lidia Ayu Putri², Juliana Prome³, Rosalinda Sembiring⁴, Suriati Manik⁵.

ABSTRACT

Febrile seizures are seizures that occur due to an increase in body temperature (rectal temperature is above 38 ° C) due to an extracranial process in the absence of intracranial infection or other causes. Febrile seizures often occur in children aged 6 months to 5 years because in toddlers the immune system is still low (Wilson, 2016). To find out the Relationship between Discharge Planning and Knowledge of Mothers About Treatment of Fever Seizures. This type of quantitative research is a quasi-experimental method. Quasi experiment (quasi experiment). The One-Group Pretest-Posttest Design research method was carried out on one group without a control group. The total sample of respondents is 30 people. The research location is at the Dandy Pratama Clinic, Mabar, Medan Deli, North Sumatra. From the results of the chi square test, the asymp.sig value, the p value of $0,000 < 0.05$ means that H_0 is rejected and H_a is accepted because there is a relationship between discharge planning and knowledge of mothers about the treatment of febrile seizures.

Keywords : febrile seizure ; knowledge ; mother

HUBUNGAN DISCHARGE PLANNING DENGAN PENGETAHUAN TERHADAP IBU TENTANG PERAWATAN KEJANG DEMAM “.

Happy Kristiani Gea¹, Lidia Ayu Putri², Juliana Prome³, Rosalinda Sembiring⁴, Suriati Manik⁵.

ABSTRAK

Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi karena adanya kenaikan suhu tubuh (suhu rektal berada diatas 38° C) akibat suatu proses ekstrakranium tanpa adanya infeksi intrakranial atau penyebab lain. Kejang demam sering terjadi pada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun karena pada balita kekebalan tubuh masih rendah (wilson, 2016). Untuk mengetahui Hubungan Discharge Planning Dengan Pengetahuan Terhadap Ibu Tentang Perawatan Kejang Demam. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Eksperimen semu (quasi experiment). Metode penelitian One-Group Pretest-Posttest Design ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Jumlah sampel responden sebanyak 30 orang. Lokasi penelitian di klinik pratama dandy, mabar, medan deli, sumatera utara. Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner dan penyuluhan Dari hasil uji chi square nilai asymp.sig p value $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima karena adanya hubungan discharge planning dengan pengetahuan terhadap ibu tentang perawatan kejang demam.

Kata kunci: kejang demam ; pengetahuan ; ibu